

Perancangan Model Sistem Informasi Penjualan Pada Rumah Makan Joglo

Yudi Wiharto 1), Agnes Aryasanti 2), Ari Irawan 3)

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur

³Jurusan Sistem Informasi, Universitas Tanri Abeng

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia

Jl. Swadarma Raya No.58, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia

E-Mail : yudi.wiharto@budiluhur.ac.id¹⁾; agnes.aryasanti@budiluhur.ac.id²⁾; ari_irawan@tau.ac.id³⁾

ABSTRAK

Pada era moderan ini teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat hingga digunakan oleh semua masyarakat didunia, tapi masih ada beberapa instansi yang masih melakukan proses bisnis yang masih manual dan belum memiliki sistem informasi pada proses bisnisnya, salah satunya Rumah Makan Joglo yang memiliki permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perancangan model sistem informasi berorientasi objek dengan pendekatan RAD / *Rapid Application Development*. Oleh karena itulah, diberikan solusi dengan perancangan model sistem informasi penjualan yang hasilnya akan dapat membantu dalam proses setiap kegiatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan atau proses bisnis pada Rumah Makan Joglo.

Kata Kunci – Perancangan, Sistem Informasi, Penjualan, Transaksi, Laporan

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang begitu besar bagi dunia. Kebutuhan informasi yang mudah, cepat dan akurat sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sama seperti halnya dalam pekerjaan mengolah data, jika terjadi ketidak teraturan serta tidak terkoordinasi dengan baik maka dapat mengakibatkan sulitnya mengetahui data dan informasi secara mudah, cepat dan akurat. Dengan berkembangnya Teknologi dan informasi menjadikan pengolahan data menjadi lebih mudah. Munculnya beragam aplikasi juga memberikan pilihan dalam peningkatan kinerja suatu pekerjaan, baik yang berbasis desktop, *web* hingga mobile (Melian & Hermawan, 2012).

Seperti masalah yang ada pada Rumah Makan Joglo yang bergerak dibidang penjualan makanan. Dimana pencatatan data laporan penjualan masih menggunakan penulisan tangan sehingga kurang efisien dalam segi pemanfaatan waktu, lalu sering terjadi kehilangan nota seperti data yang terselip atau terbuang tanpa sengaja karena ruang penyimpanan yang terbatas, serta sering terjadinya kesalahan memasukkan data untuk laporan penjualan mingguan ataupun bulanan yang menyebabkan laporan tidak akurat.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah rancangan sistem informasi penjualan yang nantinya dapat mempermudah aktivitas proses bisnis, memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pentingnya penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Joglo ditujukan untuk membuat rancangan sistem informasi penjualan sehingga dapat memudahkan proses kerja karyawan

dan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, serta dapat memudahkan dalam pembuatan laporan mingguan ataupun bulanan bagi Rumah Makan Joglo.

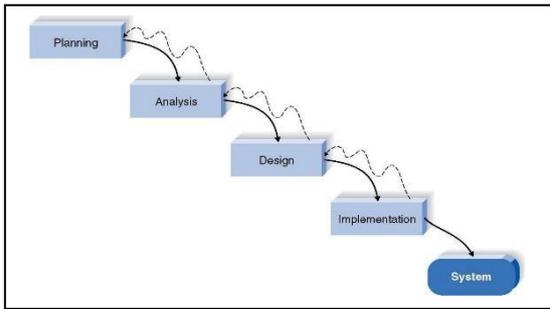
2. TINJAUAN PUSAKA

A. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen ataupun element yang saling bekerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang telah ditentukan sebelumnya (Mulyani, 2016, hal. 2). Menurut Alter, sistem informasi adalah suatu kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Kadir, 2014, hal. 9). Sistem informasi sebagai sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik (Turban, Leidner, McLean, & Wetherbe, 2007)

B. Model Pengembangan Sistem

RAD adalah sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang ekstensif dalamkonstruksi, cepat, berulang dan bertambah serangkaian prototype bekerja sebuah sistem yang pada akhirnya berkembanag kedalam sistem final (Whitten, Bentley, & Dittman, 2004).



Gambar 1. Model RAD (*Rapid Application Development*)
Kelebihan Model RAD (*Rapid Application Development*) adalah:

1. Penghematan waktu dalam keseluruhan fase project dapat dicapai.
2. RAD mengurangi seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan biaya project dan sumber daya manusia.
3. RAD sangat membantu mengembangkan aplikasi yang berfokus pada waktu pengerjaan project.
4. Perubahan desain sistem dapat lebih berpengaruh dengan cepat dibandingkan dengan pendekatan SLDC tradisional.
5. Sudut pandang user disajikan dalam sistem akhir baik melalui fungsi-fungsi sistem atau antar muka pengguna.
6. RAD menciptakan rasa kepemilikan yang kuat diantara seluruh pemangku kebijakan project

C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah: (1) Sistem informasi penjualan produk benang pada PT. Central Georgette Nusantara Cimahi. Sistem ini memudahkan proses perpindahan data mulai dari input pemesanan sampai proses pelaporan yang secara *real time* dapat dilihat oleh pimpinan. Selain itu, sistem informasi ini menghasilkan output berupa laporan hasil penjualan yang ditampilkan dalam bentuk grafik per periode (Hardianto, Witanti, & Komarudin, 2017); (2) Perancangan sistem informasi penjualan pakaian pada CV Nonninth Inc Berbasis Online" Implementasi sistem merupakan tahap merelasikan sistem yang telah dirancang agar siap digunakan oleh pemilik ataupun karyawan serta pelanggannya yang juga dapat mengakses serta melakukan transaksi (Irawan, Risa, Muttaqien, & Shinnay, 2017); (3) Analisis dan perancangan sistem penjualan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan dengan perbaikan sistem akuntansi penjualan, dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam penjualan barang, maka proses penjualan barang dapat berjalan dengan cepat dan lebih akurat dibanding dengan cara manual, hal ini diakibatkan karena mudahnya mengakses informasi data barang melalui sistem komputerisasi (Anggraeni, Rayana, Rahayu, & Kirani, 2017); (4) Sistem informasi penjualan barang furniture berbasis *web* pada PT. Vinotindo Graha Sarana menggunakan PHP dan MySQL. Pada setiap transaksi penjualan

barang furniture bisa langsung dibuat laporan, sehingga memudahkan dan mempercepat pembuatan laporan penjualan pada setiap transaksi (Wahyuningsih & Bahron, 2017); (5) Perancangan sistem informasi manajemen administrasi penjualan pada Toko Lintang Outdoor berbasis *web*. Sistem informasi ini dapat membantu penjual dan pembeli untuk dapat mengefisienkan waktu tanpa harus bertemu langsung untuk melakukan transaksi jual beli produk (Saleh, Ariamin, Pawennari, & Padhil, 2018); (6) Sistem informasi penjualan barang dan jasa pada Studio Photo Topaz Hexagon Medan Berbasis Web dengan menerapkan sistem berbasis *web* maka pembuatan laporan yang sebelumnya memerlukan waktu yang cukup lama akan dapat dibatasi, dimana sistem yang baru sudah dapat mencetak laporan transaksi dan penjualan barang dalam waktu yang cepat (Sembiring & Ginting, 2018); dan (7) Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri. Penerapan SIA akan memudahkan proses dokumentasi transaksi penjualan tunai harian dan menghasilkan laporan yang lebih tertata dan efisien dibandingkan dengan pencatatan manual sebelum penerapan SIA (Rasyid & Haryati, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada eksperimen ini adalah eksperimen absolut mengarah kepada dampak yang dihasilkan dari eksperimen (Sugiyono, 2016). Penelitian ini pendekatan kualitatif melalui metode pengembangan sistem berorientasi objek dengan pendekatan RAD / *Rapid Application Development*. RAD adalah suatu pendekatan desain sistem yang menggunakan teknik terstruktur, prototyping, dan JAD (*Joint Application Development*) untuk mengembangkan sistem secara cepat (Whitten, Bentley, & Dittman, 2004).

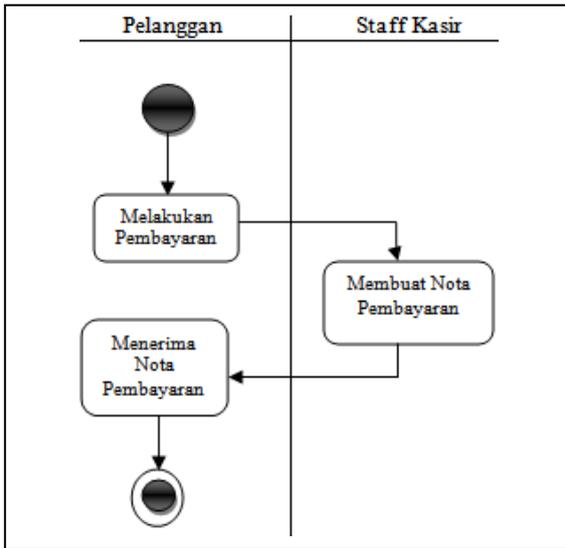
Pengumpulan data dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem serta menganalisis sistem berjalan di Rumah Makan Joglo dengan teknik penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini akan merancang model sistem informasi penjualan yang saling terintegrasi agar pengolahan data lebih efektif dan efisien.

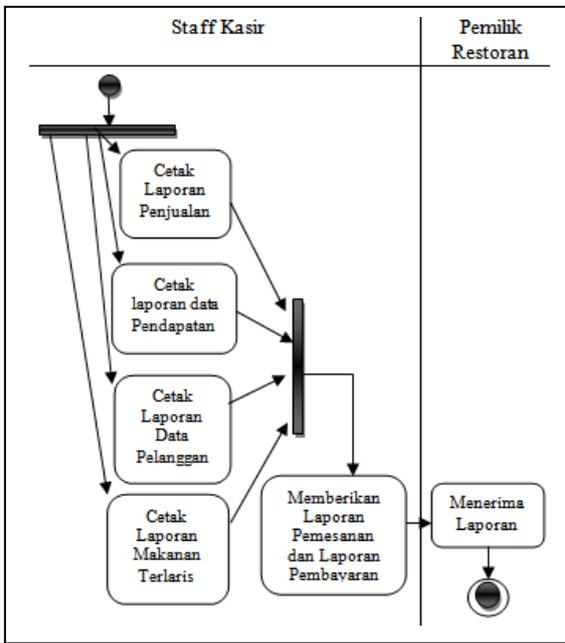
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Organisasi

Rumah Makan Joglo memiliki struktur organisasi seperti berikut :



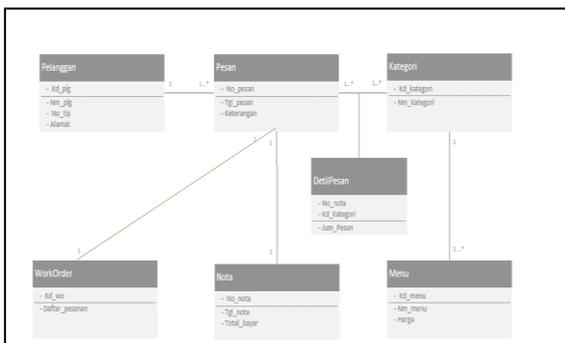
Gambar 8. Activity Diagram Tabel Proses Pembayaran Produk



Gambar 9. Activity Diagram Tabel Proses Pembuatan Laporan

3. Class Diagram Usulan

Berikut activity diagram dari proses bisnis usulan:



Gambar 10. Class Diagram

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu kegiatan pada Rumah Makan Joglo, mempercepat proses-proses pengolahan data, pembuatan laporan sampai dengan pencetakan laporan, sehingga kesalahan yang ada dapat di minimalisir.
2. Proses pelayanan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.
3. Sistem ini masih dapat dikembangkan berupa pembuatan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Sistem yang saat ini dibuat masih model awal, dimana sistem ini masih dapat dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, S., Rayana, I., Rahayu, S. R., & Kirani, A. J. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Penjualan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan terhadap Pelanggan dengan Perbaikan Sistem Akuntansi Penjualan. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 1 (1), 60-69.
- [2] Hardianto, M. A., Witanti, W., & Komarudin, A. (2017). Sistem Informasi Penjualan Produk Benang Pada PT. Central Georgette Nusantara Cimahi. *Pros iding SNATIF Ke-4 Tahun 2017* (hal. 381-389). Kudus, Jawa Tengah: Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
- [3] Irawan, A., Risa, M., Muttaqien, M. A., & Shinnay, A. E. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Pada CV Nonninth Inc Berbasis Online. *Positif*, 3 (2), 74-82.
- [4] Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Melian, L., & Hermawan, H. (2012). Aplikasi Mobile Piano, Gitar, dan Drum (Studi Kasus : Purwacaraka Music Studio). *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 2 (2), 1-18.
- [6] Rasyid, & Haryati. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 5 (1), 25-30.
- [7] Saleh, A., Ariamin, Pawennari, A., & Padhil, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Penjualan Pada Toko Lintang Outdoor Berbasis Web. *Journal of Industrial Engineering Management (JIEM)*, 3 (1), 15-20.
- [8] Sembiring, J. O., & Ginting, W. (2018). Sistem Informasi Penjualan Barang dan

- Jasa pada Studio Photo Topaz Hexagon Medan Berbasis Web. *Media Informasi Analisa dan Sistem*, 2 (2), 153-160.
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (M. Sutopo, Penyunt.) Bandung: CV. Alfabeta.
- [10] Sudarmaji, S. (2019). Perancangan Reponsive Layanan Sistem Informasi Perkuliahan Online Terhadap Mahasiswa Dan Dosen Pengampu Matakuliah. *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, 2(1), 80-90.
- [11] Turban, E., Leidner, D., McLean, E., & Wetherbe, J. (2007). *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy* (6 ed.). Wiley.
- [12] Wahyuningsih, A. S., & Bahron, A. I. (2017). Sistem Informasi Penjualan Barang Furniture Berbasis Web pada PT. Vinotindo Graha Sarana Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Sisfokom*, 1 (1), 60-69.
- [13] Whitten, J. L., Bentley, L. D., & Dittman, K. C. (2004). *Systems Analysis Design Methods* (6 ed.). New York: McGraw Hill.